

Pengaruh Metode Pembelajaran *Al-Barqy* Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Paud Puji Handayani Palembang

Istin Novalia Khotima¹, Amilda², Ali Murtopo³, Alihan Satra⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: novaliaistin@gmail.com¹, amilda_tarbiyah_uin@radenfatah.ac.id²

alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id³, alihansatera_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah serta untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun PAUD Puji Handayani Palembang. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* (satu kelompok subjek). Sampel penelitian berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan *pretest dan posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan diperoleh $t_{hitung}=3,457$ sedangkan $t_{tabel}=1,782288$ karena $t_{hitung}=3,488 > t_{tabel}=1,76131$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat perbedaan nilai statistika yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun PAUD Puji Handayani Palembang sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf.

Kata kunci : Metode *Al-Barqy*, Mengenal Huruf Hijaiyah

Abstract

The problem in this research is the low ability of children to recognize hijaiyah letters and to find out whether the *Al-Barqy* learning method assisted by letter cards affects the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 5-6 years at Puji Handayani PAUD Palembang. This type of research is pre-experimental with one group pretest-posttest design (one group of subjects). The research sample amounted to 15 children. Data collection techniques in the study used pretest and posttest. The data analysis technique used normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The result of the study can be concluded that there is a significant effect by obtaining $t_{count}=3.457$ while $t_{tabel}=1,782288$ because $t_{count}=3,488 > t_{tabel} 1,76131$. so it can be concluded that H_0 is rejected, H_a is accepted, meaning that there is a significant statistical difference in the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 5-6 years at Puji Handayani PAUD Palembang before and after treatment using the *Al-Barqy* learning method assisted by letter cards.

Keywords : *Al-Barqy* Method, Recognize Hijaiyah Letters

PENDAHULUAN

Prinsip utama dalam pembelajaran anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Artinya pembelajaran dapat dilakukan dengan permainan yang mengasyikkan dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak dapat bermain layaknya anak-anak seusianya dan materi yang diserap dalam bermain mendapat pembelajaran yang bermanfaat bagi anak sehingga pendidikan dapat difungsikan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati bermainnya. Karena bermain merupakan cara yang paling efektif untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini sesuai dengan kompetensinya. Jadi dalam pembelajaran anak usia dini haruslah menyenangkan ialah dengan menggunakan metode belajar serasa bermain dengan bermain dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, karena dengan bermain memberikan kesempatan bagi anak untuk menikmati masa bermainnya.

Dalam dunia pendidikan, Metode pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan dalam proses pengajaran di lembaga pendidikan. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan yang sudah dipilih atau ditentukan. Metode adalah suatu alat untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Dimana saat memilih suatu metode, seorang guru haruslah memiliki alasan yang kuat, serta berbagai faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut.

Ada beberapa metode pembelajaran terkait dengan baca Al-Qur'an seperti Metode Iqro, Al-Barqy, Yanbu'a, Baghdadiyah, Qiroaty, Ummi, Tartil dan lain sebagainya. Setiap metode ini memiliki cara dan teknik tersendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Nama *Al-Barqy* (البرقي) berasal dari kata (البرق) yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ي) bertasydid adalah ya nisbah yang merubah kata benda (اسم) agar bisa berfungsi sebagai kata sifat (الوصف). Yang dikehendakai adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat. Ada sebuah pepatah (و الدعاء الاسم الرجاء) nama adalah harapan dan do'a. *Al-Barqy* merupakan teori dari Muhadjir Sulthon yang merupakan metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Menurut Muhadjir Sulthon Secara bahasa pengertian *Al-Barqy* adalah secepat kilat. Sedangkan menurut istilah *Al-Barqy* adalah sebuah metode pembelajaran al-quran yang disusun dengan praktis, agar santri yang belajar dengan metode ini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat.

Rini Astuti menulis bahwa metode *Al-Barqy* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang dengan menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan anak yaitu membentuk kata lembaga seperti ada-raja, maha-kaya, kata-wana, sama-laba dan juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang bervariasi. Menurut Yuliana Siti Julaeha metode *Al-Barqy* merupakan metode yang cepat diserap oleh anak karena menggunakan empat kata lembaga. Karena empat kata lembaga ini merupakan kata indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan anak, sehingga metode ini dinamakan anti lupa karena anak bisa mengingat sendiri tanpa bantuan orang lain bila sedang lupa. Adapun menurut Yuanda Kusuma metode *Al-Barqy* adalah metode yang menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan kepada pendekatan *Gestald Pshychology* yang bersifat sruktur analitik sintetik yang lebih menekankan bagaimana menggunakan sruktur kata atau kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati(sukun).

Dalam pembelajaran pemilihan media juga dapat menentukan pembelajaran anak mengasyikkan atau tidak. Dengan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan kesenangan, informasi untuk mengembangkan kognitif anak. Dengan menggunakan media, maka akan mempermudah anak lebih memahami pembelajarannya terutama dengan cara berfikir. Ketika guru salah dalam memberikan pembelajaran, tidak memperhatikan karakteristik maupun usia anak maka akan mempengaruhi perkembangan anak terutama pengetahuannya. Dengan demikian guru haruslah memilih media yang

tepat untuk digunakan yang bisa membawa anak ke dunia mereka. Karena dunia anak adalah dunia bebas yang murni untuk menciptakan berbagai hal yang kreatif, bermain sambil berekspresi dan belajar.

Metode Al-Barqy Berbantuan Kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, karena masih pada tahap pra-operasional yaitu anak belajar dengan benda konkret. Kartu huruf disini digunakan sebagai media atau alat peraga dalam pembelajaran, agar anak dapat dengan mudah memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dan mampu membedakan pelafalannya. Dengan adanya bantuan kartu huruf sebagai media, anak akan mendapatkan pengetahuan cara baca dengan mudah dan efisien, karena dengan permainan kartu huruf anak akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya. Ismail mengatakan bahwa kartu huruf adalah suatu media belajar membaca yang menggunakan kartu yang melambangkan huruf dan angka beserta gambar yang menunjukkan suasana huruf setelah membentuk kata.

Dalam observasi awal ditemukan bahwa di PAUD Puji Handayani terdapat beberapa anak didik yang masih berkesulitan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, serta membedakan masing-masing bacaan huruf hijaiyah. Metode konvensionalnya menggunakan Iqro yang dalam pembelajarannya itu guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan menggunakan buku iqro tanpa menggunakan media bantu lainnya sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat merasa bosan. Maka dari hal itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode Al-Barqy yang metodenya itu, menyesuaikan dengan bahasa yang dekat dengan anak sesuai dengan perkembangan anak, juga sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak, dan juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang bervariasi. Melalui metode inilah anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan senang hati karena kegiatan yang digunakan sangat menyenangkan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. "Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun PAUD Puji Handayani Palembang".

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut L.R Gay dalam Emzir metode eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Adapun menurut Wiratna Sujarweni penelitian eksperimen ialah penelitian yang mencari suatu pengaruh dari variabel tertentu terhadap suatu variabel lain, yang dimana kemunculan variabel tersebut dipicu oleh keadaan yang terkontrol ketat dengan tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variabel. Design penelitian ini menggunakan (*pre-eksperimental design*). Bentuk *Pre-Eksperimental Design* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *on group pretest – posstest design*. Dimana dalam penelitian ini terdapat *pretest dan post test* yang digunakan untuk mengetahui dan membandingkan perkembangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat. Adapun rancangan design penelitian seagai berikut:

Tabel Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁: Pre-Test diberikan sebelum menerapkan Metode Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf

X: Penerapan Metode Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf

O₂: Post- Test diberikan setelah menerapkan Metode Al-Barqy Berbantuan Kartu Huruf

Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah mendefinisikan semua variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur dan dipahami orang lain dan tidak membuat pemahaman yang berbeda-beda tentang variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional yang dimaksud dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Metode *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf

Metode *Al-barqy* yang dimaksud adalah Metode *Al-Barqy* teori dari Muhadjir sulthon yang merupakan metode pembelajaran al-quran yang disusun dengan praktis dan dikenal metode secepat kilat juga anti lupa yang menggunakan empat kata kunci/lembaga menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan pada gestald psychology yang bersifat struktural analitik sintetik (SAS) yang lebih menekankan bagaimana struktur kata atau kalimat tidak mengikuti bunyi mati (sukun), contohnya kata jalasa dan kataba, a-da-ra-ja-ma-ha-ka-ya-ka-ta-wa-na-sa-ma-la-ba yang akan dibantu dengan kartu huruf *Al-barqy* sebagai media bantu dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian anak.

b. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang dimaksud adalah Memfokuskan Agar anak bisa menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makrohnya dan mampu membedakan tiap-tiap huruf hijaiyah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Bebas (Independent) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode Pembelajaran *Al-Barqy* Berbantuan Kartu Huruf. Sedangkan Variabel Terikat (Dependent) dalam penelitian ini adalah "Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun PAUD Puji Handayani Palembang".

Populasi Dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa, dan sekiranya apabila populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka digunakannya sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B usia 5-6 tahun di PAUD Puji Handayani Palembang yang berjumlah 15 Anak.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilans ampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau yang dikenal dengan istilah "total sampel" yang merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B usia 5-6 yang berjumlah 15 orang.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data. Secara garis besar ada dua ungkapan tentang konsep observasi yaitu pengertian observasi secara luas dan sempit. Dalam arti sempit bahwa

observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti. Namun dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Menurut Nurkencana Observasi, adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu objek selama periode tertentu dan secara sistematis mencatat hal-hal tertentu yang diamati. Menurut Sukmadinata observasi merupakan teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati pembelajaran di PAUD Puji Handayani Palembang. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Puji Handayani Palembang

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Lisan yang disesuaikan dengan indikator bahasa untuk kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Puji Handayani dengan jumlah 3 indikator dengan 6 butir amatan teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran atau untuk mendapatkan kondisi awal peserta didik sebelum dilaksanakan proses pre-test dan post-tes. Tes yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Tes awal pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar-mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik seberapa jauh dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum metode al-barqy berbantuan kartu huruf diberikan
- 2) Tes akhir posttest yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan mengenal huruf hijaiyah setelah diberi perlakuan menggunakan metode al-barqy berbantuan kartu huruf. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan seseorang adalah "Tes Prestasi" yaitu sebuah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang dilakukan untuk memberikan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah diikuti. Selain itu tes prestasi untuk mendapatkan penilaian dan masukkan terhadap hasil belajar.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Dokumentasi yakni mencari informasi mengenai suatu hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, majalah buku, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya yang merupakan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang PAUD Puji Handayani Palembang seperti : Jumlah peserta didik, Jumlah Pendidik, Staf-staf di PAUD Puji Handayani serta visi-misi, sarana prasarana, dan berbagai hal lain yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian dalam penelitian ini, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Aspek Yang Diamati	Indikator	Butir Amatan
Memahami	Memahami huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah dengan baik dan benar
		Mampu menyusun huruf hijaiyah kata lembaga Al-Barqy dengan baik dan benar
Mengungkapkan	Menyebutkan bunyi huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Mampu menyebutkan karakteristik huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan baik dan benar
		Mampu menyebutkan huruf hijaiyah 4 kata lembaga Al-Barqy dengan baik dan benar
Keaksaraan	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Mampu memahami huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan baik dan benar
		Mampu menyebutkan tanda baca huruf hijaiyah (fathah, kasroh, dhommah, sukun dan tasydid) dengan baik dan benar

2. Kriteria Penilaian

Kegiatan tes yang dilakukan berupa tes mengenal huruf hijaiyah yang akan dilakukan oleh seluruh anak kelompok B usia 5-6 Tahun dengan cara menjawab dan melakukan semua aktivitas kegiatan pembelajaran yang disediakan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menilai sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan penilaian Checklist sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Uji Keabsahan Data

Pengumpulan data tidak akan mencapai tujuannya apabila alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak valid atau reliabel. Maka dari itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila mempunyai bantuan yang besar terhadap skor. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Validitas dapat dicari dengan menghubungkan skor keseluruhan anak dengan satu item (x) dengan skor keseluruhan yang di dapatkan semua anak (y) melalui korelasi product moment pearson.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen disebut reliabel apabila instrumen yang digunakan berapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk uraian digunakan rumus Alpha.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian Normalitas data menggunakan rumus kemiringan kurva, dimana dinilai dikatakan berdistribusi normal jika kemiringan kurva kurang dari 1.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pretest* dan *posttest* anak.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dengan pendekatan saintifik dalam mengerjakan soal dengan cara menghitung uji tes. Uji statistika yang digunakan adalah uji-t, dengan rumus :

$$\text{rumus : } \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : $\sum D$ = jumlah $x_1 - x_2$

n = jumlah siswa

s = varians

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah sebuah data tentang pemahaman terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di PAUD Puji Handayani Palembang yang diambil melalui tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau treatment melalui metode pembelajaran Al-Barqy berbantuan kartu huruf. Pedoman dalam penelitian ini terdiri dari 3 indikator dan 6 butir amatan. Berdasarkan test awal (*pretest*) dan tes akhir (*posstest*) dapat dideskripsikan data tentang kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah di PAUD Puji Handayani Palembang sebelum dan sesudah perlakuan atau treatment melalui metode pembelajaran Al-Barqy berbantuan kartu huruf.

Tahap pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin, 29 agustus 2022. Peneliti menggunakan *pre-test* pertama untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan 3 butir amatan yaitu : 1. Anak mampu menyebutkan karakteristik huruf hijaiyah dari ا 2. Anak mampu memahami huruf hijaiyah dari ا 3. Anak mampu menyebutkan tanda baca huruf hijaiyah (fathah, kasroh, dhommah, sukun dan tasydid). Kegiatan berlangsung dimulai pukul 7.30 wib sampai dengan selesai. Sebelum melakukan *pre-test* kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya yakni bernyanyi, membaca doa sebelum dan sesudah belajar dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya seperti membaca hafalan-hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Setelah semua kegiatan pembuka dilakukan, peneliti mengajak anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode bercakap-cakap dan tanya jawab dengan menggunakan media papan tulis dan kertas karton untuk melakukan *pre-test* pada hari

itu. Setelah peneliti mengajak anak mengenal huruf hijaiyah, barulah peneliti memberikan *pre-test* kepada anak. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Dalam memberikan test kepada anak peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan, serta media papan tulis dan kertas karton sebagai media yang digunakan untuk mengenal huruf hijaiyah.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 30 Agustus 2022. Peneliti memberikan *pre-test* yang kedua sebagai *pre-test* terakhir untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan 3 butir amatan yaitu : 1. Anak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah 2. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah 4 kata lembaga *Al-Barqy* 3. Anak mampu menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy*. Sebelum melakukan *pre-test*, kegiatan berlangsung dimulai pada pukul 07.30 wib sampai dengan selesai. kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya yakni bernyanyi, membaca doa sebelum dan sesudah belajar dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya seperti membaca hafalan-hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Setelah semua kegiatan pembuka dilakukan, peneliti mengajak anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan menggunakan media papan tulis dan kertas karton untuk melakukan *pre-test* pada hari itu. Pada pertemuan kedua, peneliti melaksanakan *pre-test* terakhir menggunakan 3 butir amatan yang berbeda dengan *pre-test* pertama. Dalam memberikan tes kepada anak, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan serta media kertas karton dan papan tulis sebagai media yang digunakan untuk mengenal huruf hijaiyah.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari rabu, 31 agustus 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Sebelum masuk dalam kegiatan inti mengenal huruf hijaiyah, peneliti mengajak anak-anak bernyanyi sambil menari poci-poci bersama. Pada pertemuan ketiga peneliti melakukan *treatment* pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf. Yang kegiatan awalnya anak menyebutkan karakteristik huruf hijaiyah dari ا-ي . Setelah itu anak dikenalkan huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy*, kemudian anak menyebutkan bentuk perbedaan huruf hijaiyah ا-ي dan kegiatan terakhir anak menebalkan pola huruf hijaiyah ا-ي .

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari kamis, 1 september 2022. Pada pukul 07.30 seperti biasa anak masuk ke dalam kelas melaksanakan kegiatan pembuka serta kegiatan pembiasaan lainnya. Pertemuan keempat adalah *Treatment* hari kedua dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf. Pada pertemuan hari ini, kegiatannya : Anak membaca 4 kata lembaga *Al-Barqy* secara bersama dipapan tulis, lalu mengidentifikasi huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah dengan cara menunjuk dan menyebutkan hurufnya, dan kegiatan terakhir anak menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy* menggunakan media bantu kartu huruf dengan melihat contoh urutan tulisan pada papan tulis.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari jum'at 2 September 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya

yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Pertemuan kelima adalah *Treatment* hari ketiga dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf. Pada pertemuan hari ini kegiatan *Treatment* yang dilakukan diantaranya : Anak menghafal 4 kata lembaga *Al-Barqy* bersama-sama. Setelah itu anak maju kedepan satu persatu menyebutkan huruf hijaiyah lembaga *Al-Barqy* secara urut di papan tulis. Dan kegiatan selanjutnya anak menyebutkan karakteristik huruf hijaiyah ا-ي.

f. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari senin, 5 September 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan *Treatment* pada hari ini diawali dengan bernyanyi lagu kata lembaga *Al-Barqy* bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca buku *Al-Barqy* hal 1, lalu mengenal tanda baca fathah, kasroh, dhommah, sukun dan tasydid dan kegiatan terakhir menebalkan huruf اَ اِ اُ اِ اِ اِ. Media pembelajaran yang digunakan papan tulis, buku *Al-Barqy* dan lembar kerja anak.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari selasa, 6 September 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan *Treatment* pada hari ini yaitu membaca huruf hijaiyah 4 kata lembaga *Al-Barqy* dengan sendiri, lalu membaca buku *Al-Barqy* hal 2 dan kegiatan terakhir menebalkan huruf hijaiyah اَ اِ اِ اِ اِ. Media yang digunakan adalah papan tulis, buku *Al-Barqy* dan lembar kerja anak.

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari rabu, 7 September 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan *Treatment* pada hari ini diantaranya : Membaca buku *Al-Barqy* hal 3 lalu menebalkan huruf hijaiyah اَ اِ اِ اِ a dan kegiatan terakhir anak menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy* menggunakan alat bantu kartu huruf. Media yang digunakan pada hari itu, papan tulis, buku *Al-Barqy*, lembar kerja dan kartu huruf.

i. Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada hari kamis, 9 September 2022. Pada pukul 07.30 wib anak-anak sudah masuk ke dalam kelas dan sudah siap untuk belajar, seperti biasa kegiatan awal sebelum belajar yakni membaca doa, bernyanyi dan melakukan kegiatan pembiasaan lainnya yaitu membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Pertemuan kesembilan adalah *Treatment* terakhir dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf. Yang kegiatan pada hari ini membaca buku *Al-Barqy* hal 4 dilanjutkan, dilanjutkan menebalkan huruf hijaiyah اَ اِ اِ اِ a dan menyusun kata lembaga *Al-Barqy*. Media yang digunakan Lembar kerja, buku *Al-Barqy* dan kartu huruf.

j. Pertemuan Kesepuluh

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada hari jum'at 10 september 2022. Pada pertemuan ini peneliti memberikan tes akhir (*posstest*) pertama, untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan mengacu pada tiga butir amatan yaitu : 1. Anak mampu menyebutkan karakteristik huruf hijaiyah dari ا-ي 2. Anak

mampu memahami huruf hijaiyah dari ا-ي 3. Anak mampu menyebutkan tanda baca huruf hijaiyah (fathah, kasroh, dhommah, sukun dan tasydid) Dengan menggunakan media karton dan papan tulis. Pada pukul 07.30 wib seperti biasa anak masuk ke dalam kelas melaksanakan kegiatan pembuka serta kegiatan pembiasaan lainnya.

k. Pertemuan Kesebelas

Pertemuan kesebelas dilaksanakan pada hari senin, 12 september 2022. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan (*posstest*) kedua sekaligus terakhir kepada anak dengan mengacu pada tiga butir amatan yaitu : 1. Anak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah, 2. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah 4 kata lembaga *Al-Barqy* 3. Anak mampu menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy*. Dengan menggunakan media papan tulis, penlitit mengajak anak melakukan kegiatan *posstest* terakhir. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Dengan cara, peneliti memberikan seputar pertanyaan terkait dengan huruf-huruf hijaiyah yang mengacu pada butir amatan. Yang kegiatannya itu anak mengidentifikasi huruf hijaiyah, setelah itu anak satu persatu maju ke depan papan tulis menyebutkan secara urut huruf hijaiyah 4 kata lembaga *Al-Barqy* yang tulisannya telah di acak pada papan tulis, dan kegiatan terakhir, anak satu persatu menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy* dengan benar sesuai urutan berdasarkan instruksi guru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Puji Handayani Palembang dapat diketahui bahwa, nilai awal pretest terendah dengan skor 29 dan nilai pretest tertinggi dengan skor 50 sebelum diberikan treatment menggunakan metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf. Sedangkan nilai akhir *posstest* setelah diberikan treatment metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf, kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Puji Handayani Palembang mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai akhir *posstest* yang tertinggi dengan skor 96 dan yang terendah dengan skor 83 berdasarkan perhitungan akumulasi keseluruhan skor nilai indikator penilaian yang didapatkan masing-masing anak. Selain itu, dari ke-6 indikator penilaian bahwa skor nilai terbanyak yang di dapatkan masing-masing anak yaitu pada indikator penilaian mampu menyusun huruf hijaiyah kata lembaga *Al-Barqy* dengan baik dan benar. Skor nilai terkecil yang di dapatkan masing-masing anak yaitu pada indikator penilaian mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah dengan baik dan benar. yang nilai skor perhitungannya, dihitung dari rubrik penilaian anak yang dimulai dari skor 1-4. Perhitungan nilai akhir *posstest* dapat juga dilihat melalui grafik presentase nilai akhir *posstest* pada (Tabel grafik 4.2) yang disimpulkan bahwa nilai terendah dengan skor 83-85 sebanyak 2 orang anak dengan presentase (13%), sedangkan yang memperoleh nilai tertinggi dengan skor 95-97 sebanyak 5 orang anak dengan presentase (33%), yang memperoleh nilai 86-88 sebanyak 4 orang anak dengan presentase (27%), dan yang memperoleh nilai 92-94 sebanyak 4 orang anak dengan presentase (27%). Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa metode pembelajaran *Al-Barqy* berbantuan kartu huruf berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun PAUD Puji Handayani Palembang dilihat dari peningkatan skor akhir anak pada rekapitulasi indikator penilaian. Sejalan dengan penelitian Pina Muharliana yang berjudul peningkatan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah melalui metode *Al-Barqy* di taman kanak-kanak Aisyiyah Korpri Kubu Raya yang menyatakan bahwa metode *Al-Barqy* dapat meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah. Sebagaimana yang telah terjawab pada indikator hasil penelitiannya yaitu bahwa anak dapat membaca huruf hijaiyah secara acak, mampu membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip dan mampu menyebutkan huruf hijaiyah dalam metode *Al-Barqy*.

Selanjutnya penelitian Nina Purnamasari yang berjudul pengaruh pembelajaran Al-Quran melalui metode *Al-Barqy* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di PAUD Aisyiyah Budi Mulia Kalibening kota Magelang. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa metode *Al-Barqy* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di PAUD Aisyiyah Budi Mulia Kalibening kota Magelang dengan peningkatan presentase aspek membaca huruf hijaiyah seperti: kelancaran membaca huruf hijaiyah, ketepatan membaca huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid dan kesesuaian membaca dengan makhrjanya melalui indikator penilaiannya. Sebagaimana yang tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No 137 tahun 2014 bahwa anak usia 5-6 tahun tingkat pencapaian perkembangannya pada lingkup perkembangan bahasa menyatakan bahwa anak sudah dapat memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Hal ini sejalan dengan keberhasilan indikator mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun penelitian sebelumnya dan penelitian ini, yang garis besarnya bahwa anak dapat memahami huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, anak dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dan anak dapat menyebutkan simbol-simbol tanda baca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Melalui metode pembelajaran *Al-Barqy*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil rata-rata nilai pretest anak sebelum diterapkan metode pembelajaran Al-Barqy berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun PAUD Puji Handayani Palembang rata-rata nilainya sebesar 42,6. Sedangkan hasil rata-rata nilai Posstest setelah diberikan treatment metode pembelajaran Al-barqy berbantuan kartu huruf pada anak nilai rata-rata yaitu sebesar 91,2. Perolehan tersebut juga dapat diperkuat berdasarkan analisis data Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,488$ sedangkan $t_{tabel} = 1,76131$ karena $t_{hitung} = 3,488 > t_{tabel} = 1,76131$ maka dapat disimpulkan bahwa karena H_0 ditolak maka H_a diterima artinya Terdapat pengaruh metode pembelajaran Al-Barqy terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun PAUD Puji Handayani Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbaris Applied Behavior Analysis, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7.
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbaris Applied Behavior Analysis, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran*. Medan:CV Pusdika Mitra Jaya.
- Aziz, Mursal. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Quran*. Medan : CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Brivia, Astri. 2016. *Penggunaan Metode Al-Barqy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Al-Qur'an Braille Pada Siswa Tunanetra Kelas VII-B Di SLB Negeri A Bandung* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bryan Candra Devi, Alifah. 2021. *Skripsi Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Angkasa Pekanbaru*. Pekanbaru, 20 April.
- Dardjowidjojo. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Daryanto. 2013. *Strategi Dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Prama Widya.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta.
- Elia & Misbah. 2021. Pendidikan Keamanan Keselamatan Dan Nutrisi Pada AUD. ISBN : Media Sains Indonesia.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Statistika Praktis*. ISBN : Zifatama Jawa.
- Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII* . Jakarta : PT Grasindo
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hauliyah, Muhiyatul. 2017. Metode Al-Barqy Dalam Perspektif Multiple Inteligences. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam*, Vol.3 No.1.
- Hidayat, Arie. 2020. Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9 No.01. Februari.
- Idris, Meity. 2015. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta:Luxima Metro Media.
- Ismail, A. 2006. *Education Games*. Yogyakarta : Pilar Media.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta : Pilar Media.
- Jamaluddin Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yoyakarta : CV Kaaffah Learning Center.
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. ISBN : Edu Publisher.
- Kusuma, Yuanda. 2018. Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.5 No. 1 Desember.
- Latif Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Lutvaidah. 2015. Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Konsep Penguasaan Matematika, *Jurnal Formatif* , Vol.5. No. 3.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mawada Annisa. 2019. *Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu Di SLB Muhammadiyah Kertosono*. Universitas Negeri Surabaya.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:PT Rineka Cipta. Usman, Basyirudin. 2004. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murliana, Pina. 2019. *Peningkatan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenalkan Huruf-Huruf Hijaiyah Melalui Metode Al-Barqy Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Korpri Kubu Raya*. Pontianak : Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Nanda Berlian, Mutia dkk. 2018. Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf , *Jurnal JJP PAUD*, 2018, Vol.5, Edisi.1.
- Nizamuddin & Khairul Azam Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. ISBN : Dotplus Publisher.
- Nur Indah Sari, Desi. 2017. “ Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPA-AT Taqwa Kopri Jaya Sukarame Bandar Lampung”. Skripsi IAIN Raden Intan Lampung.
- Nur Indah Sari, Desi. 2017. *Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPA At Taqwa Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung*. Lampung : IAIN Raden Intan Lampung.
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks. 2009.
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. ISBN : CV Jejak Anggota IKAPI.
- Oktavia Hasan, Ririn. 2016. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Tulis Magnetik Pada Anak Tunagranitha Sedang Kelas VI SLB Karya Padang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.5 No.2
- Oktrifianty, Erdhita. *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar*. ISBN : CV Jejak Anggota IKAPI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Poerwardaminta. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Pransiska, Toni. 2015. Fenomena Konstruktivistik Dalam Metode Al-Barq Dalam Pembelajaran Al-Qur'an : Perspektif Psikolinguistik, *Hikmah Journal Of Islamic Studies* Vol.11 No.2
- Purnama Sari, Nina. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Al-Barq Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah*. Magelang : Universitas Muhammadiyah.
- Rahayu, Dwi. 2020. *Saku Santri Ala Montessori*. Jakarta:PT Gramedia.
- Rasyid, Harun dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Multi Pressindo.
- Rizki Pratama, Yegi. 2019. *Penerapan Metode Al-Barq Dalam Pembelajaran BTQ Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI RPL 1 & 2 SMK Muhammadiyah 2 Kota Bandung*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.
- S, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Samiudin. 2016. Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran, *jurnal Studi Islam*, Vol.11 No.2. Desember.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Seefeldt, Carrol & Barbara A. Wasik. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
- Siregar, Alfitriani. 2018. *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. ISBN : Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Siti Julaeha, Yuliana. 2018. Pengelolaan Pembelajaran Membaca Al-Quran Melalui Metode Al-Barq di SDIT Al-Amanah Lembang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol. 4. No.2
- Sudirman, Nyoman. 2021. *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bandung : Nilacakra.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perda.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Bandung .
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Cet.22*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata & Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistya, Meda. 2016. Metode Iqro Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis, *Jurnal Pendidikan Khusus Pendidikan Luar Biasa* Universitas Negeri Surabaya.
- Sulthon, Muhadjir. 1992. *Al-Barq Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*. Surabaya : Sinar Wijaya.
- Suminarsih, Disri. 2012. Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Melalui Metode Al-Barq Di Taman Kanak-Kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol.1 No.1.
- Supardi . 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian konsep Statistika Yang Lebih komprehensif*, Jakarta : Change Publication.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Syafe'i, Imam. 2016. Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.6.